

ABSTRAK

Sektor pariwisata terus berkembang seiring zaman berlalu. Sektor pariwisata ini kemudian mendorong banyak daerah di Indonesia melakukan pengembangan dengan memanfaatkan potensi alam dan daya tarik wilayah masing-masing melalui desa wisata. Salah satu desa wisata yang berkembang adalah Desa Wisata Jatirejo yang dikelola oleh Pokdarwis Jati Langgeng dan memiliki potensi yang cukup besar. Pokdarwis Jati Langgeng menggunakan modal sosial sebagai strategi guna mengelola ekowisata Jatirejo agar lebih dikenal oleh wisatawan. Pentingnya Pokdarwis dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu semua lapisan masyarakat harus ikut berpartisipasi aktif baik secara langsung maupun tidak langsung guna melestarikan kekayaan alam dan budaya yang tersedia. Program pemberdayaan di Desa Wisata Jatirejo yang sudah berjalan, yaitu *Kokolaka*, *Green Farm Fresh*, *River Tubing Topo Ngeli*. Pokdarwis Jatirejo mengembangkan pemberdayaan masyarakat di Desa Jatirejo dengan pendekatan *Asset Based Community Development* atau ABCD. Pentingnya pemberdayaan masyarakat memberikan modal sosial dalam mengembangkan dan menjaga desa wisata agar tetap terjaga. Modal sosial menjadi tiga aspek penting, yaitu kepercayaan, norma, dan jaringan yang berpotensi pada produktivitas masyarakat desa untuk mengembangkan desa dan menjalin kerja sama dengan pihak desa maupun luar desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial yang terdapat dalam Pokdarwis Jati Langgeng dapat mendorong pertumbuhan ekonomi maupun sosial di desa wisata. Kepercayaan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat karena rasa saling percaya antar anggota pokdarwis akan memperkuat norma yang berlaku. norma yang berlaku menjadi pedoman yang mengikat supaya meminimalisir kesalahan. Jaringan yang dikembangkan oleh pokdarwis sudah baik karena selalu melibatkan pihak swasta, Lurah Jatirejo dan seluruh lapisan masyarakat.

Kata kunci: Desa Wisata, Modal Sosial, *Asset Based Community Development*

ABSTRACT

The tourism sektor continues to grow as time goes by. This tourism sektor then encourages many regions in Indonesia to develop by utilizing the natural potential and attractiveness of each region through tourist villages. One of the developing tourist villages is Jatirejo Tourism Village which is managed by Pokdarwis Jati Langgeng and has considerable potential. Pokdarwis Jati Langgeng uses social capital as a strategy to manage Jatirejo ecotourism so that it is better known by tourists. The importance of Pokdarwis in community empowerment is that all levels of society must participate actively either directly or indirectly in order to preserve the available natural and cultural wealth. The empowerment programs in Jatirejo Tourism Village that are already running are Kokolaka, Green Farm Fresh, River Tubing Topo Ngeli. Pokdarwis Jatirejo develops community empowerment in Jatirejo Village with an Asset Based Community Development or ABCD approach. The importance of community empowerment provides social capital in developing and maintaining tourist villages so that they are maintained. Social capital becomes three important aspects, namely trust, norms, and networks that have the potential to increase the productivity of village communities to develop villages and establish cooperation with village officials and outside the village.

The results showed that the social capital contained in Pokdarwis Jati Langgeng can encourage economic and social growth in tourist villages. Trust plays an active role in social life because mutual trust between Pokdarwis members will strengthen the prevailing norms. The prevailing norms become binding guidelines in order to minimize errors. The network developed by Pokdarwis is good because it always involves the private sektor, the Jatirejo village head and all levels of society.

Keywords : Tourism Village, Social Capital, Asset Based Community Development